

BAB III

METODE PENGAMBILAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelum asuhan diberikan kepada Ibu “TK”, telah dilakukan *informed consent* kepada Ibu “TK” dan Bapak “DM” selaku suami, yang mana klien telah bersedia didampingi dan diberikan asuhan berkesinambungan dari umur kehamilan 18 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas.

Data didapatkan dari hasil wawancara pada Ibu “TK” serta dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 02 Oktober 2025 di Praktek Mandiri Bidan, Bdn. Desak Made Kusarini, S.Tr.Keb didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Data subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “TK”	Bapak “DM”
Umur	: 27 tahun	27 tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku bangsa	: Bali/Indonesia	Bali/Indonesia
Pendidikan	: S1	D3
Pekerjaan	: Swasta	P3K
Penghasilan	: Rp. 3.500.000,-	Rp. 3.500.000,-

Alamat : Jl. Pulau Obi, GG Apel No 30 Banyuning
No. HP : 081937xxxxxx 081916xxxxxx
Jaminan kesehatan : BPJS kelas II BPJS kelas II

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu datang ke PMB ingin melakukan pemeriksaan kehamilan. Saat ini ibu mengatakan tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan haid pertama kali pada umur 13 tahun, siklus haid teratur 30 hari, jumlah darah selama satu hari 2-3 kali mengganti pembalut, lama haid selama 6 hari, saat haid ibu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 26 Mei 2025. Tafsiran persalinan pada tanggal 5 Maret 2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Lama menikah $\pm$ 5 tahun. Usia ibu saat menikah yaitu 22 tahun, sedangkan usia suami yaitu 22 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Anak pertama ibu lahir pada tanggal 24 Maret 2022 pada usia kehamilan cukup bulan, lahir secara spontan belakang kepala di BPM, BBL 3.000 gram, PB 50 cm, jenis kelamin laki-laki, ASI eksklusif dan diberikan ASI selama 2 tahun, keadaan saat ini sehat.

Anak kedua ibu adalah kehamilan ini. Ibu tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat kehamilan ini

Status TT ibu, yaitu T5. Ikhtisar pemeriksaan kehamilan ibu sebelumnya yaitu sebanyak empat kali. Ibu melakukan pemeriksaan di dr. Sp.OG dan melakukan USG sebanyak satu kali, melakukan pemeriksaan di puskesmas sebanyak satu kali serta di Praktek Mandiri Bidan (PMB) sebanyak satu kali. Hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal.

Tabel 4.
Riwayat Pemeriksaan Ibu “TK”

Tanggal/Tempat		SOAP
1		2
20-07-2025	S : Ibu mengatakan tidak haid dan mengeluh mual muntah pada pagi hari. HPHT : 26-05-2025. TP :05-03-2026	
PMB Bdn. Desak	O : BB : 61 kg, BB sebelum hamil : 60,5 kg, TB : 160 cm,	
Made Kusarini,	IMT : 24,9 (Normal), Lila : 28 cm, TD : 110/70 mmHg,	
S.Tr. Keb	N : 80x/mnt, S : 36,6 ⁰ C, R : 20x/mnt, PP Test (+)	
	A : G2P1A0 8 Minggu 4 Hari	
	P : 1) Pemberian suplemen vitamin B6 dengan dosis 1 x 10 mg (XX) dan Asam Folat dengan dosis 1 x 400 mcg (XXX)	
	2) KIE pola pemenuhan nutrisi	
	3) KIE tanda bahaya kehamilan trimester I	
	4) KIE cek laboratorium di puskesmas	
	5) KIE USG	
	6) KIE jadwal kontrol ulang 1 bulan lagi	
25-07-2025	S : Ibu datang untuk USG. Keluhan : mual.	
dr. “A”, Sp.OG	O : BB : 62 kg, TD : 119/74 mmHg, USG : GA 9w2d, TP : Tgl 05-03-2026, Janin T/H, FH (+)	
	A : G2P1A0 9 Minggu 2 Hari T/H Intra Uterine	
	P : 1) Terapi dari bidan dilanjutkan	
	2) KIE jadwal kontrol ulang	
	3) KIE cek laboratorium di puskesmas	
14-08-2025	S : Ibu datang untuk kontrol hamil dan cek laboratorium.	

Tanggal/Tempat	SOAP
1	2
Puskesmas Buleleng III	Keluhan : tidak ada. O : BB : 62,5 kg, TB : 160 cm, TD : 130/80 mmHg, N : 80x/mnt, S : 36,6°C, R : 20x/mnt, TFU 2 jari di atas simfisis, DJJ belum terdengar jelas Laboratorium : Hb : 13,2 gr/dL, GDS : 97 mg/dL, HIV: NR, HbsAg: NR, Sifilis: NR, Reduksi Urine: Negatif, Protein Urine: Negatif, Golongan darah : B Skrining kesehatan jiwa dengan kuesioner EPDS sudah dilakukan dengan skor : 0 (tidak ada gejala depresi) A : G2P1A0 UK 11 Minggu 4 Hari T/H P : 1) KIE gizi seimbang dan baca buku KIA 2) Pemberian terapi berupa Tablet Tambah Darah (SF 60 mg + Asam folat 400 mcg) dengan dosis 1 x 1 (XXX) 3) KIE jadwal kontrol ulang
03-09-2025 PMB Bdn Desak Made Kusarini, S.Tr.Keb	S : Ibu datang untuk kontrol hamil. Keluhan : tidak ada. O : BB : 64kg, TD : 128/78 mmHg, N : 80x/mnt, S : 36,7°C, R : 20x/mnt, TFU 4 jari di atas simfisis, DJJ : 148x/mnt A : G2P1A0 UK 14 Minggu 2 Hari T/H P : 1) Pemberian terapi berupa Tablet Tambah Darah (SF 60 mg + Asam folat 400 mcg) dengan dosis 1x1 (XXX) 2) KIE jadwal kontrol ulang

Sumber : Buku pemeriksaan dr. Sp.OG dan Buku KIA

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi IUD selama 3 tahun.

h. Kebutuhan biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama hamil ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari bervariasi antara lain nasi, ikan, daging ayam, telur, dan sayur-

sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah seperti pisang, pepaya, dan apel dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan dan alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari sebanyak ± 10 gelas/hari berupa air putih. Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB 1 kali dalam sehari biasanya lebih sering di pagi hari dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm 5-6$ kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam $\pm 7-8$ jam/ hari dan tidur siang ± 1 jam setiap harinya. Pada usia kehamilan 16 minggu ibu mulai merasakan gerakan janin. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami yaitu 1 kali seminggu dengan posisi senyaman mungkin dan tidak ada keluhan saat berhubungan seksual.

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 2 hari sekali, membersihkan alat genetalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari atau terasa basah, selalu merawat kebersihan payudaranya.

i. Kebutuhan psikologis

Perasaan ibu sangat senang dengan kehamilan ini dan diterima oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

j. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga dan lingkungan tempat tinggal baik dan harmonis. Ibu tidak memiliki masalah dalam perkawinan, tidak pernah mengalami kekerasan fisik maupun mencederai diri sendiri atau orang lain. Pengambilan keputusan oleh ibu bersama suami.

k. Kebutuhan spiritual

Ibu dan keluarga mengatakan tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

l. Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak memiliki kebiasaan hidup seperti diurut dukun, minum-minuman keras, minum jamu, merokok, minum obat tanpa resep dokter, dan mengonsumsi ganja/NAPZA.

m. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, diabetes melitus, TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis kronis, endometriosis, mioma, polip serviks, kanker kandungan, dan operasi kandungan.

Tidak ada di keluarga ibu maupun suami yang pernah menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

n. Keluhan-keluhan yang pernah dirasakan

Ibu mengatakan keluhan yang pernah dirasakan, yaitu ibu pernah merasakan mual saat kehamilan trimester awal dan sudah mengatasinya dengan baik, yaitu makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari.

o. Pengetahuan ibu

Pengetahuan ibu “TK” pada kehamilan ini yang kurang, yaitu ibu kurang paham tentang tanda bahaya kehamilan trimester II, belum mengetahui tentang stimulasi dini otak janin dalam kandungan.

p. Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan belum mengetahui tempat akan bersalin, menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi, dengan menggunakan tabungan untuk biaya persalinan, dan calon pendonor darah adalah ibu kandung. Pengambilan keputusan dilakukan dengan berdiskusi bersama suami. Untuk perencanaan kontrasepsi ibu berencana menggunakan KB IUD.

2. Data objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, BB saat ini: 65 kg (BB sebelumnya 64 kg, BB sebelum hamil 61 kg), TB: 160 cm, IMT: 25,39 (lebih), TD: 110/80 mmHg, N: 80 x/menit, RR: 20 x/menit, 36,5°C, LILA: 29 cm.

b. Pemeriksaan fisik

Rambut berwarna hitam, distribusi merata, kulit kepala bersih, tidak ada benjolan atau massa. Wajah tidak pucat, tidak oedema, sklera putih, konjungtiva merah muda, bibir lembab, tidak ada karies gigi. Pada leher tidak teraba pembesaran

kelenjar limfe, tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid, tidak teraba bendungan vena jugularis. Payudara bersih, simetris, puting susu menonjol, belum terdapat pengeluaran kolostrum. Pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, TFU pertengahan pusat simfisis, denyut jantung janin (DJJ): 138 x/menit, kuat dan teratur, ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema dan varises, reflek patella positif/positif.

c. Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan pemeriksaan.

3. Analisa

a. Diagnosis

G2P1A0 UK 18 Minggu 4 Hari T/H Intra Uterine

b. Masalah

- 1) Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II
- 2) Ibu belum mengetahui P4K
- 3) Ibu belum mengetahui stimulasi dini otak janin dalam kandungan

4. Penatalaksanaan

- a. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami bahwa secara umum kondisi ibu dan janin dalam batas normal. Ibu dan suami mengerti dengan penjelasan bidan.
- b. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA, seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing berkunang-kunang, bengkak pada tangan dan kaki, gerakan janin berkurang. Ibu mengerti dan dapat mengulangi penjelasan dari bidan.

- c. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang P4K atau program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi serta menyarankan ibu dan suami agar segera melengkapi P4K sebelum proses persalinan. Ibu dan suami mengerti dan bersedia melengkapi P4K.
- d. Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan sehari-hari pada masa kehamilan seperti pola nutrisi, *personal hygiene*, pola istirahat dan hubungan seksual selama hamil menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan. Ibu mengerti dan mampu menyebutkan kembali.
- e. Memberikan KIE kepada ibu tentang stimulasi dini otak janin dalam kandungan dapat dilakukan dengan program *brain booster* yaitu meliputi komunikasi dengan janin dan dengan musik klasik bali (rindik, Gus Teja), serta asupan gizi seimbang pada masa kehamilan. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan dan bersedia menerapkan di rumah.
- f. Memberikan informasi dan edukasi terkait *sibling rivalry* agar ibu dan suami menyiapkan diri memberikan pengertian kepada anak pertama bahwa akan mempunyai adik. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan.
- g. Memberikan suplemen berupa Tablet Tambah Darah (SF 60 mg + Asam folat 400 mcg) dengan dosis 1 x 1 (XXX), Vitamin C dengan dosis 1 x 50 mg (XXX), dan Kalsium dengan dosis 1 x 500 mg (XXX) diminum setelah makan dengan air putih. Ibu bersedia minum suplemen sesuai anjuran.
- h. Menyepakati jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal 18 Nopember 2025 atau apabila sewaktu-waktu mengalami keluhan. Ibu mengerti dan bersedia untuk kunjungan ulang.

- i. Melakukan pendokumentasian. Asuhan terdokumentasi pada buku KIA dan register ibu.

B. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis melakukan beberapa kegiatan dari bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan April 2026, dimulai dari pengumpulan data, penyusunan laporan, bimbingan laporan dan pelaksanaan seminar laporan serta perbaikan. Penulis segera memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “TK” selama kehamilan trimester II dan III sampai masa nifas. Adapun rencana jadwal kegiatan asuhan yang akan diberikan pada Ibu “TK” sebagai berikut :

Tabel 5.
Implementasi Asuhan Kebidanan Pada Ibu “TK” Umur 27 Tahun
Multigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 4 Hari sampai
42 Hari Masa Nifas

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Kehamilan Trimester II dan Trimester III	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan ANC. 2. Memberikan informasi kepada ibu dan suami terkait hasil pemeriksaan atau keluhan yang ibu alami. 3. Memberikan asuhan kebidanan komplementer kepada ibu berupa prenatal yoga dan <i>massage effleurage</i>. 4. Memberikan konseling sesuai kebutuhan kepada ibu dengan media buku KIA. 5. Mengingatkan ibu terkait pemberian <i>brain booster</i>. 6. Mengingatkan ibu untuk memantau gerak janin.

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		7. Mengingatkan ibu terkait pemeriksaan laboratorium maupun USG. 8. Menjadwalkan kunjungan ulang pada ibu atau sewaktu-waktu bila ibu memiliki keluhan.
2	Persalinan	1. Memfasilitasi ibu untuk bersalin di tempat yang sudah ibu rencanakan. 2. Memberikan asuhan sayang ibu. 3. Memantau kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan. 4. Memberikan KIE tentang teknik relaksasi pada saat proses persalinan. 5. Memberikan asuhan komplementer dengan <i>massage effleurage</i>. 6. Melakukan asuhan persalinan. 7. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir. 8. Memberikan vitamin k, salep mata, dan imunisasi Hb0 pada bayi baru lahir. 9. Membimbing ibu menyusui dengan teknik yang benar. 10. Melakukan kolaborasi dalam pemberian ibu terapi obat.
3	Masa Nifas dan Neonatus KF-1 dan KN-1	1. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan neonatus. 2. Memantau trias nifas. 3. Memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin. 4. Melakukan Skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB) dan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) pada bayi. 5. Memberikan KIE tentang ASI Eksklusif. 6. Memberikan KIE terkait perawatan bayi baru lahir.

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		7. Memberikan KIE terkait tanda bahaya masa nifas dan tanda bahaya bayi baru lahir. 8. Memberikan KIE pada suami dan keluarga untuk ikut serta dalam merawat bayi.
4	KF-2 dan KN-2	1. Melakukan asuhan kebidanan trias nifas pada ibu nifas dan asuhan neonatus berupa kunjungan rumah. 2. Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga terkait hasil pemeriksaan. 3. Memberikan KIE agar ibu tetap menjaga kebersihan personal hygiene. 4. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi dan pemenuhan istirahat. 5. Melakukan asuhan komplementer pijat bayi pada bayi ibu "KH". 6. Membimbing ibu dalam perawatan ibu nifas dan bayi baru lahir. 7. Menjelaskan pada ibu dan suami mengenai imunisasi lanjutan pada bayinya yaitu BCG dan Polio 1 pada bayi di PMB atau Puskesmas. 8. Memberikan KIE pada suami dan keluarga untuk ikut serta dalam merawat bayi. 9. Menjadwalkan kunjungan ulang ibu dan bayi.
5	KF-3 dan KN-3	1. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan neonatus. 2. Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga terkait hasil pemeriksaan. 3. Memberikan KIE terkait manfaat pemberian imunisasi BCG dan Polio 1 dan melakukan pemberian imunisasi BCG dan Polio 1.

No.	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		4. Memberikan KIE pada ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif. 5. Mengingatkan ibu untuk mendapatkan layanan KB yang aman untuk ibu menyusui. 6. Mengingatkan jadwal kunjungan ulang ibu dan bayi
6	KF-4 dan Bayi Umur 42 hari	1. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan bayi. 2. Memberikan pelayanan KB IUD . 3. Memberikan KIE agar ibu tetap menjaga kebersihan <i>personal hygiene</i> 4. Menjadwalkan kunjungan ulang untuk kontrol ulang IUD. 5. Memberikan KIE tentang stimulasi bayi sesuai pada buku KIA 6. Memberikan KIE pada ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang bayi dan imunisasi dasar sesuai jadwal